

Milad ke-14, FK Unimus Gelar Tabligh Akbar

SEMARANG (KR) - Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (FK Unimus) menggelar Tabligh Akbar di masjid Taqwa kampus Unimus, Sabtu (3/9). Ketua panitia kegiatan Iqbal Senja dan Dekan FK Unimus dr Wahyu Budi Martono MSI Med SpTHT-KL menyampaikan acara "Tabligh Akbar Medicophoria-14, Light Up Your Life Bersama Ustad Drs H Wijayanto MA" ini digelar dalam rangka peringatan Milad (Dies Natalis) ke-14 FK Unimus.

"Selain Tabligh Akbar, sejumlah acara juga dilaksanakan dalam rangka milad ke-14 FK Unimus seperti lomba olahraga, poster, podcast, games dan lain lain, berlangsung sampai Oktober 2022. Penutupan dilangsungkan November 2022 dengan mengundang artis nasional," Iqbal Senja.

Sementara itu dai kondang asal Yogyakarta Ustad Drs H Wijayanto MA menjadikan para mahasiswa dan masyarakat yang menghadiri Tabligh Akbar tak henti hentinya tertawa saat mengikuti tabligh. Sepanjang acara, joke joke segar senantiasa menghiasi pengajian Ustad Wijayanto. Menurutnya, mahasiswa yang memenuhi Masjid Taqwa dianggap bisa memanfaatkan waktu yang ada untuk kebaikan.

"Manusiawi memanfaatkan waktu untuk 5 hal yaitu membuat perubahan (menjadi lebih baik setingkat demi setingkat), mau bangkit dari keterpurukan (tidak ada kata terlambat untuk mau bangkit karena usia misalnya), untuk "pengobatan" (menutupi kekurangan dengan kebaikan), untuk "mengatur kembali" kehidupan, serta membuat target target dalam hidup kita" ujar Ustad Wijayanto.

Ustad Wijayanto juga sangat mengapresiasi kegiatan mahasiswa berupa pengajian atau tabligh di Masjid, tempat yang sangat penuh berkah sesuai sabda Nabi Muhammad dan tempat membahas hal hal yang baik. "Berkah ada 4 sifatnya, yaitu bersifat ilaiyah (dari Allah, bukan dari dukun, pawang, tempat keramat dan lainnya), berkah tidak bisa dilihat tetapi dirasakan (misal gaji tinggi tetapi tidak berkah dan gaji yang lebih dikit malah berkah), berkah tidak bisa diukur, dan berkah selalu bertambah kebajikannya (menjadi makin baiknya seseorang)," tambah Ustad Wijayanto. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Ustad Wijayanto

Hindari Korban Jiwa Petugas di Pemilu 2024

SEMARANG (KR)- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim (FISIP Unwas) Semarang menggelar Seminar Nasional Politik dan Hubungan Internasional (Senas Polhi 4) secara hybrid (daring dan luring), Rabu (31/8). Seminar dengan pidato pembuka dari Rektor Unwas Prof Dr Ali Mudzakir MA dan Ketua Komisi II DPR RI Dr Ahmad Doli Kurnia Tanjung SSI MT (Ketua Komisi II DPR RI) ini menampilkan 3 nara sumber yaitu Kuskritho Ambardi MA PhD (Universitas Gadjah Mada), Dr Agus Riyanto SIP MSI (Dekan FISIP Unwas) dan Prof Dr Kacung Marijan MA PhD (Guru Besar Ilmu Politik Unair) dengan moderator Anna Yulia Hartati SIP MA (Dosen Unwas). Ketua Panitia Dr Martin Dr Ali Martin MSI (kepala LP2M Unwas) menyampaikan seminar nasional bertema "Demokrasi dan Pemilu 2024: Menuju Tatanan Politik Nasional dan Global Pasca Covid-19" ini sebagai sarana sosialisasi hasil hasil penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen Unwas dan luar Unwas.

Sejumlah poin hasil seminar dihasilkan di antaranya Pemilu 2024 merupakan pemilu bersejarah. Untuk pertama kalinya 3 jenis pemilu dilaksanakan serentak di tahun yang sama dan waktu yang sangat dekat satu dengan lainnya, yaitu Pilpres, pemilihan legislatif, dan pilkada serentak. Seluruh kompleksitasnya (beban) ada di Pemilu 2024. Forum seminar juga berharap pemilu 2024 bisa lebih baik dari pemilu sebelum sebelum nya serta tidak makan banyak korban (ratusan jiwa petugas pemilu) seperti pemilu di tahun 2019. Diharapkan pula dilakukan penyempurnaan regulasi dan implementasi pemilu serta mengoptimalkan desain pemilu 2024. (Sgi)

PKB Purworejo Buka Pendaftaran Bacaleg

PURWOREJO (KR) - DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Purworejo secara resmi membuka pendaftaran bakal calon legislatif (bacaleg) untuk DPRD kabupaten, Sabtu (3/9). Sebanyak 15 tokoh di Kabupaten Purworejo langsung mendaftar sebagai bacaleg di partai yang identik dengan para nahdhiyin itu.

Pembukaan pendaftaran bacaleg dilaksanakan di joglo kediaman Ketua DPC PKB Purworejo Fran Suharmaji di Desa Clapar Kecamatan Bagelen. Pembukaan dihadiri Ketua Dewan Syuro DPC PKB Purworejo KHR Mahfudz Chamid, Ketua Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) DPC PKB Budi Sunaryo, pengurus DPC dan DPAC, serta sejumlah bacaleg.

Ketua LPP DPC PKB Purworejo Budi Sunaryo mengatakan, sudah ada 50 nama yang berkomunikasi dengan partai dan menyatakan minatnya menjadi bacaleg PKB. "Sebenarnya sudah ada 50 yang berminat, tapi yang sudah resmi mendaftar 15. Sebelas diantaranya, menerima formulir secara simbolis di sela acara pembukaan pendaftaran," ungkapny.

Menurutnya, partai akan melakukan seleksi untuk menetapkan caleg apabila 50 nama itu sudah mendaftar. "Kuota partai hanya 45 caleg, maka jika pendaftar melebihi batas, maka dilakukan seleksi. Nanti LPP akan meminta pertimbangan dri Dewan Syuro dan Tanfidz untuk mendapatkan yang terbaik," tuturnya. Dikatakan, LPP tidak hanya bertugas mengawal penjurangan bacaleg saja. LPP, katanya, berkomitmen untuk membantu caleg terkait strategi pemenangan dan komunikasi dengan caleg DPRD provinsi dan DPR. Sementara itu, Ketua DPC PKB Kabupaten Purworejo Fran Suharmaji mengatakan, pembukaan pendaftaran bacaleg diadakan lebih awal dari partai lain sesuai dengan arahan DPP PKB serta seiring dengan kesiapan DPC PKB Purworejo untuk bertarung dalam Pemilu 2024. (Jas)

Jokowi Umumkan Kenaikan Harga BBM Secara Mendadak

TEMANGGUNG (KR) - Masyarakat sempat tercengang ketika mengetahui Presiden Jokowi mengumumkan kenaikan harga BBM bersubsidi secara mendadak, Sabtu (3/9).

Sejumlah warga yang antri di SPBU, terpaksa mendapatkan harga baru sebab sesaat sebelum tiba giliran pengisian harga sudah naik.

Seorang warga Afian (20) mengatakan pengumuman penarikan subsidi BBM oleh pemerintahan Jokowi membuat harga BBM jenis pertalite dan solar menjadi tinggi.

"Harga BBM menjadi sangat tinggi, rakyat keberatan dengan harga baru pertalite dan solar," kata Afian, Sabtu (3/9).

Afian yang tercatat mahasiswa sebuah perguruan tinggi kenamaan itu mengatakan pemerintah

tidak konsekuen, sebab pertalite di Temanggung lebih banyak kosong, namun harga naik.

"Sudah mahal antri pula. Kami kaum mahasiswa sudah duit cepak, BBM naik, orang tua juga bebannya sangat besar," katanya.

Warga lainnya, Nur mengatakan terkejut dengan kenaikan harga yang terasa tiba-tiba disaat antri BBM di SPBU.

"Saya antri karena BBM habis, saat tiba giliran mengisi, rupanya harga sudah meningkat," katanya.

Dikatakan kenaikan BBM yang tinggi membuat harus berhitung ulang, apalagi pendapatannya sejak pandemi Covid-19 tidak meningkat namun justru menurun. Inflasi yang tinggi memperparah nasib kehidupan.

"Pendapatan turun, harga naik, kini BBM naik yang pasti ada iku-

tan harga lain naik," katanya.

Seperti diketahui ada kenaikan BBM Sabtu, Pertalite dari Rp 7650 menjadi Rp 10.000 per liter, solar

bersubsidi Rp 5150 menjadi Rp 6800 per liter, dan pertamax dari Rp 12.500 menjadi Rp 14.500 per liter. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Warga antri BBM di SPBU.

Petani Senang Harga Gabah Tinggi

SUKOHARJO (KR) - Harga gabah pada musim tanam (MT) ketiga padi tinggi membuat petani senang. Gabah kering panen sekarang dijual Rp 7.700 per kilogram. Sedangkan beras C4 super langsung dari petani dijual Rp 9.000/kg.

Tingginya harga disebabkan karena melimpahnya hasil panen dan banyaknya permintaan baik dalam bentuk gabah dan beras.

Petani Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo Agus Suyudi, Sabtu (3/9) mengatakan, kondisi sekarang membuat petani senang. Sebab disatu sisi stok air melimpah karena musim hujan panjang membuat kebutuhan selama tanam padi terpenuhi. Hujan masih turun hingga akhir Agustus lalu. Sedangkan disisi lain, petani terus meningkatkan hasil pertanian dengan menanam padi hingga MT ketiga.

Hasil panen padi yang melimpah diimbangi dengan tingginya harga gabah. Hal ini sudah terjadi sejak dua tahun lalu dimana harga gabah tetap tinggi sampai sekarang. Gabah kering panen siap giling petani sekarang dihargai Rp 7.700/kg. Harga tersebut membuat petani senang karena dianggap tinggi dan sebanding dengan kualitas hasil panen padi.

Petani yang melakukan panen sudah didatangi pembeli dengan melihat langsung ke sawah. Hal ini membuat petani tidak mengalami kesulitan untuk menjual.

"Harga gabah kering panen dijual tinggi Rp 7.700/kg. Sedangkan beras C4 super langsung dari petani Rp 9.000/kg. Petani jelas senang dengan harga tinggi karena bisa untuk modal tanam lagi dan memenuhi kebutuhan hidup," ujarnya.

Agus mengatakan, harapan tersebut sebanding dengan kemungkinan datangnya musim hujan. Hal ini membuat kebutuhan air pertanian untuk tanam padi terpenuhi. Disisi lain petani tidak perlu mengeluarkan biaya ekstra untuk mendapat sumur air dari sumur pantek. "Air kalau melimpah dari hujan tentu membuat petani terbantu. Mudah-mudahan juga tidak ada bencana alam saat musim hujan datang agar tanaman padi tetap bisa panen maksimal," lanjutnya.

Kepala Dinas Pertanian dan

Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, kondisi tanaman padi selama tanam, panen hingga harga jual gabah semua terkendali. Pemerintah dalam hal ini ikut turun langsung memantau dan mengendalikan sektor pertanian agar petani tidak dirugikan dan tetap mendapatkan keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Bagas menjelaskan, dalam hal ini harga gabah kering panen diketahui tinggi dengan kisaran Rp 7.600/kg hingga Rp 7.700/kg. Kualitas gabah baik yang dihasilkan petani membuat harga tersebut tinggi. "Di satu sisi kebutuhan air petani untuk tanam padi selama tanam hingga panen terpenuhi. Disisi lain cuaca panas membuat kualitas gabah baik dan kering dengan maksimal," ujarnya. (Mam)

AKSI DIENG LESTARI PERWAKILAN BI PURWOKERTO

Minum Bersama 1.116 Cup Purwaceng, Pecahkan Rekor MURI



KR-Muchtar M

Minuman purwaceng pada even Aksi Dieng Lestari, pecahkan rekor MURI.

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 1.116 cup purwaceng (sejenis minuman khas Dieng) yang disajikan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Purwokerto dalam Aksi Dieng Lestari, berhasil memecahkan rekor MURI.

Aksi Dieng Lestari digelar oleh Kantor Perwa-

kil Bank Indonesia (BI) Purwokerto bekerja sama dengan Pokdarwis Dieng Pandawa di kawasan objek wisata Candi Dieng dan sekitarnya. Kegiatan itu merupakan bagian dari festival budaya Dieng atau Dieng Culture Festival (DCF) XIII Tahun 2022 yang digelar pada 2-4 September.

"Aksi Dieng Lestari menjadi wadah partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan destinasi wisata yang bersih dan lestari," ujar Rony Hartawan.

Tentang minuman purwaceng, Rony Hartawan mengatakan, purwaceng merupakan minuman berbahan tanaman organik khas Dieng yang diyakini dapat meningkatkan kebugaran dan memberikan kehangatan, sehingga sangat cocok untuk diminum oleh para peserta usai berkegiatan.

Pemecahan rekor minum purwaceng bersama terbanyak itu sekaligus menandai semangat kebersamaan dalam mewujudkan Dieng sebagai destinasi wisata inklusif dan mendukung implementasi green economy yang berkelanjutan.

Sebagai wujud apresiasi sekaligus sinergi program dan wadah komunikasi kebijakan, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto menyelenggarakan kuis berhadiah pada

akhir sesi Aksi Dieng Lestari.

Kuis berhadiah merupakan bagian dari inovasi edukasi pembayaran non-tunai QRIS kepada masyarakat dan merupakan wujud akselerasi destinasi pariwisata berbasis digital. Beberapa hadiah menarik disiapkan oleh Kantor Perwakilan BI Purwokerto untuk menarik minat peserta pada Aksi Dieng Lestari sekaligus menjadi penyemangat usai patroli kebersihan.

Aksi Dieng Lestari dihadiri Kepala Unit Pengembangan UMKM, Keuangan Inklusif, dan Syariah Kantor Perwakilan Purwokerto, Setya Dodi Ermawan, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara, dan Forkompimca Batur Banjarnegara. (Mad)

Siswa SD Mogok Belajar, Ketua DPRD Surati Bupati

PURWOREJO (KR) - Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setyabudi berencana mengirim surat kepada Bupati Purworejo untuk menyikapi kebijakan regrouping SD Gunung Teges di Kecamatan Kemiri. Dion akan meminta pemkab untuk memberikan fasilitas kelas jarak jauh bagi siswa SD Gunung Teges. Hal itu diungkap Dion ketika menghadiri undangan audiensi dengan wali siswa SD Gunung Teges di balai desa setempat, Jumat (2/9) siang. Puluhan warga mengeluhkan keberatan mereka akan imbas dari kebijakan regrouping SD Gunung Teges dengan SD Sukogelap di Kecamatan Kemiri.

Dion berharap pemkab bisa menunda kebijakan regrouping SD Gunung Teges. Hal itu mengingat adanya masalah sosial yang timbul akibat kebijakan penggabungan sekolah itu. "Anak-anak mogok belajar, meskipun saya secara pribadi berharap anak-anak jangan disuruh mogok sekolah, kasihan mereka. Jangan sampai anak-anak kita jadi korban dari kebijakan ini," tuturnya di hadapan warga. Dion mengemukakan segerakan berkoordinasi dengan Pemkab

Purworejo lewat surat. Isi surat itu, katanya, adalah meminta penundaan kebijakan regrouping sehingga tidak ada lagi aksi mogok belajar seperti dilakukan anak-anak di Gunung Teges.

Menurutnya, posisi anggota dewan dengan warga adalah setara karena kebijakan penggabungan itu bukan dari legislator, melainkan pemkab selaku eksekutif. "Nanti kita sama-sama ikhtiar, kita berusaha semaksimal mungkin. Karena ini kebijakan pemkab, maka kami akan surati bupati," ucapnya. Dalam audiensi tersebut, Dion menyimpulkan jika warga tidak menolak kebijakan penggabungan sekolah. Namun, mereka tetap ingin menempuh kegiatan belajar di bangunan yang dulunya adalah SD Gunung Teges.

"Bicara kenyataan di lapangan, dengan medan seperti itu, orang tua mana yang tidak khawatir anak-anak harus sekolah di luar desa. Apalagi, tidak ada angkutan umum yang bisa mereka gunakan untuk mengakses SD Sukogelap," katanya. Sementara itu, orang tua siswa SD Gunung Teges Mardun mengatakan, wali murid keberatan karena mereka akan se-

makin dibebani dengan biaya operasional apabila mengizinkan anak belajar di SD Sukogelap. Tidak semua wali murid mampu, memiliki kendaraan sendiri, atau bisa meluangkan waktu mengantar anak berangkat ke sekolah di desa sebelah.

Sebagian besar orang tua yang bekerja sebagai petani di ladang atau buruh, katanya, harus berangkat kerja pada pagi hari sebelum anak mereka pergi seko-

lah. Orang tua menyiapkan sarapan dan keperluan anak, baru mereka berangkat kerja. Anak-anak, lanjutnya, mandi dan makan sendiri, lalu ke sekolah. "Kalau sekolahnya tambah jauh dan medannya juga harus melewati jalan yang kaman kirinya jurang, kami tidak akan bolehan mereka berangkat sendiri. Tapi untuk mengantar, kami juga keberatan dengan operasionalnya," tandasnya. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Ketua DPRD Purworejo berbincang dengan wali dan siswa SD Gunung Teges yang mogok sekolah.